

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang menggambarkan dan menjelaskan setiap fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian pada hipotesis yang telah diterapkan.

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikasi yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa variable, indicator, objek penelitian dan analisis data yang sama dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Berkat Anatasia yang berlokasi di Komplek Mega Cipta Industrial Park Blok F No. 1, Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2. Periode Penelitian

Periode Waktu Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mulai dari bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2021										2022			
	Sept	Okt				Nov		Des		Jan				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul dan Objek Penelitian	■													
Pengambilan Data		■	■	■										
Studi Pustaka				■	■	■								
Metodologi Penelitian						■	■							
Penyusunan Kuesioner							■	■						
Penyebaran Kuesioner								■	■	■				
Pengolahan Data									■	■	■	■	■	
Penyelesaian Penelitian														■

Sumber: Peneliti, 2021

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Nurdin & Hartati (2019:91) populasi ialah daerah generalisasi yang meliputi objek ataupun subjek yang punya kualitas serta ciri tertentu yang ditentukan peneliti guna dipelajari serta lalu dikonklusikan. Di studi ini objek yang dipakai selaku populasi ialah pelanggan PT Berkat Anatasia bersama total populasi yakni 135 Pelanggan.

Tabel 3.2 Jumlah Toko Atau Pelanggan

No.	<i>Chanel Outlet</i>	Jumlah
1	Supermarket	30
2	Minimarket	45
3	Grosir	35
4	Retail	25
Jumlah		135

Sumber: PT. Berkat Anatasia

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut Nurdin (2019) sampel ialah komponen dari jumlah serta ciri yang dipunyai populasi. Sebagian yang ditetapkan dari semua objek yang diteliti diasumsikan mewakili pada semua populasi serta ditetapkan memakai teknik tertentu dinamai sampel studi.

Dalam menentukan besarnya sebuah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan:

n = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sample

yang dapat di tolerir atau diinginkan misalnya 5%.

3.4.3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling adalah Teknik yang digunakan pada suatu penelitian untuk meneliti populasi yang terdapat dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel secara tidak acak (*nonprobability sampling*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan sampel yang di mana tidak setiap individu dalam populasi memiliki peluang untuk terpilih. Maka penulis menetapkan sebanyak 135 responden dengan menggunakan *Purposive Sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan memilih anggota populasi yang dianggap paling tepat sebagai sumber informasi yang akurat (Keren & Sulistiono, 2019: 321). Kriteria pemilihan sampel adalah memilih outlet-outlet yang tergolong besar, memilih outlet yang pengambilan barang banyak dan outlet yang sudah lama berlangganan.

3.5. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan pada penelitian ini yaitu sumber data primer. Menurut Nurdin & Hartati (2019) ada 2 komponen kelompok data, yakni data primer serta sekunder. Data primer ialah data yang asalnya dari orang pertama serta dibuat peneliti, sedang data sekunder ialah data yang terdahulu sudah ada

serta dibuat ulang oleh pihak lainnya. Di studi ini dipakai kuesioner selaku alat penghimpunan data guna mendapat data mengenai sikap, kepercayaan serta keputusan pembelian pada PT Berkat Anatasia.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan teknik Kuesioner (Angket). Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan yang tertulis untuk dijawab responden.

Skala pengukuran ialah kesepakatan yang dipakai selaku referensi guna menetapkan panjang pendeknya interval yang terdapat di alat ukur, hingga alat ukur itu bilamana dipakai saat pengukuran hendak menciptakan data kuantitatif (Nurdin & Hartati, 2019). Pengukuran data yang dijalankan di studi ini ialah memakai skala likert. Skala likert dipakai guna mengukur sikap, argumen, serta pandangan individu ataupun segolongan individu mengenai kejadian sosial.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Ragu-ragu/Netral (N)	3
4	Tak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2012)

3.7. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Berhubungan bersama studi ini, variable studi yang mencakup *dependent variable* serta *independent variable* dijabarkan yakni:

3.7.1. Variabel Independen

Independent variable kerap dinamai selaku variabel stimulus, prediktor, antecedent. Kerap dinamai pula selaku variabel bebas. Variable bebas ialah variable yang mempengaruhi ataupun yang jadi sebab transformasinya ataupun munculnya *dependent variable* (Nurdin & Hartati, 2019). *Independent variable* di studi ini ialah sikap (X1) serta kepercayaan (X2).

3.7.2. Variabel Dependen

Dependent variable kerap dinamai selaku variable output, kriteria, konsekuen. Kerap dinamai pula variabel terikat. Variable terikat ialah variabel yang dipengaruhi ataupun yang jadi akibat, sebab terdapatnya *independent variable* (Nurdin & Hartati, 2019). *Dependent variable* yakni variable yang nilainya dipengaruhi *independent variable*. *Dependent variable* di studi ini ialah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.4 Operasioanl *Dependent variable* serta *Independent*

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Sikap (X1)	Sikap merupakan fungsi dari ekspresi nilai, maka pemasar berusaha mempengaruhi sikap konsumen dengan cara mengiklankan produknya dengan menonjolkan ekspresi nilai tertentu bagi para pemakainya.	1. Perhatian 2. Menyadari 3. Mengenal 4. Mengerti dan Paham 5. Serta mengingat Kembali	<i>Likert</i>
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah kekuatan yakni sebuah produk mempunyai atribut tertentu.	1. Kejujuran 2. Kebajikan 3. Kompetensi	<i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y2)	Keputusan pembelian sebagai factor dari hasil pemilihan alternative konsumen yang menjadi kunci dalam meyakinkan konsumen untuk membeli produk.	1. Pembelian Produk 2. Pembelian Merek 3. Pembelian Saluran Pembelian 4. Jumlah	<i>Likert</i>

Sumber : Peneliti, 2021

3.8. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dipakai guna menjabarkan teknik apa yang hendak dipakai peneliti guna menganalisis data yang sudah dihimpun serta mencakup pula ujinya. Alat analisis yang dipakai ialah. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif yang mencari pengaruh terhadap variabel independen dan variabel dependen.

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif di studi ini bermaksud guna menampilkan informasi ataupun menggambarkan dari *independent variable* yakni sikap serta kepercayaan serta *dependent variable* ialah keputusan pembelian. Ukuran deskriptif yang kerap dipakai guna menggambarkan data studi ialah frekuensi serta rerata. Guna analisis kecondongan, lazimnya dipakai analisis trend (Aristina, 2020: 116).

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas Data

Di instrument validitas meminta respon pada responden bersama memberi nilai (skor) ditiap butir pertanyaan ataupun pernyataan. Validitas instrument ditetapkan lewat mengkorelasikan antara skor yang didapat tiap butir pertanyaan ataupun pernyataan bersama skor total. Jikalau skor setiap butir pernyataan berhubungan secara signifikan bersama skor total terhadap taraf alfa tertentu (misal 1%) maka bisa dianggap alat pengukur tersebut valid (Aristina, 2020: 77).

Nilai uji hendak dibuktikan memakai uji dua sisi ditingkatan signifikan 0,05 (SPSS hendak secara default memakai nilai ini), kalkulasi validitas alat ukur di studi ini dilaksanakan memakai program SPSS. Kriteria uji yakni.

1. Bila r hitung $\geq r$ tabel, maka item di pertanyaan dianggap berkorelasi signifikan pada skor total item itu, maka item dianggap valid.
2. Bila r hitung $< r$ tabel, maka item di pertanyaan dianggap tak berkorelasi signifikan pada skor total item itu, maka item dianggap tak valid.

3.8.2.2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas ialah indeks yang memperlihatkan sejauh manakah sebuah alat pengukur bisa dipercaya ataupun bisa diandalkan. Tiap alat pengukur hendaknya mempunyai daya guna memberi capaian pengukur relative stabil dari waktu ke waktu (Wiraghani & Prasnowo, 2017: 74).

Uji reliabilitas di studi ini memakai metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's alpha* ialah mengukur kestabilan internal yakni mengukur seberapa dekat instrument dikuesioner. *Cronbach's alpha* lazimnya dipakai guna mengukur kuesioner yang memakai skala *Likert* yang menciptakan skala. Kriteria diterima serta tidaknya sebuah data reliabel ataupun moment, ataupun angka r tabel. Bisa ditinjau memakai nilai batasan penentu, contohnya 0,6. Angka $< 0,6$ diasumsikan mempunyai reliabilitas yang kurang, sedang angka 0,7 bisa diterima serta nilai $> 0,8$ diasumsikan baik.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Wiraghani & Prasnowo (2017:74) uji asumsi klasik ialah syarat statistik yang wajib ditunaikan di analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Terdapat sejumlah uji yang kerap dilaksanakan saat

uji asumsi klasik yakni Analisis Regresi Linear Berganda , uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik normal probability plot dan grafik histogram (Lumenta et al., 2016: 139). Model regresi yang baik ialah yang mempunyai data residual yang terdistribusikan normal. Cara yang kerap dipakai guna mengetes normalitas residual, yakni memakai analisis *histogram*, grafik (normal P-P Plot) serta *Uji One Sample Kolmogorov- Smirnov*.

3.8.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara untuk mendeteksi adanya multikoloniearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Lumenta et al., 2016: 139). Gejala multikolinearitas bisa diketahui lewat sebuah uji yang bisa mendeteksi serta menguji apa persamaan yang diciptakan berlangsung gejala multikolinearitas.

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik

scatterplot (Lumenta et al., 2016: 139). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Park Gleyser* lewat cara mengorelasikan nilai absolute residualnya bersama tiap *independent variable*. Jikalau capaian angka probabilitasnya mempunyai angka signifikan $>$ angka alpha-nya (0.05), maka model tak berlangsung heteroskedastisitas.

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Alamsyah & Yasra (2018:126) model regresi linear berganda dengan sendirinya menjabarkan sebuah wujud korelasi linear antara dua ataupun lebih *independent variable* bersama *dependent variable*.

Persamaan linear berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + \varepsilon$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Kurniawan, 2014: 194)

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Keputusan Pembelian)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi (angka kenaikan atau penurunan)

X_1 = *independent variable* pertama (Sikap)

X_2 = *independent variable* kedua (Kepercayaan)

ε = Variabel pengganggu

3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Analisis ini dipakai guna korelasinya untuk mengetahui total persentase sumbangan dampak *independent variable* di model regresi yang secara serentak ataupun bersamaan memberi dampak pada *dependent variable*.

Maka koefisien angka yang dimaksudkan guna menunjukkan sejauh manakah model yang tercipta bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya. Koefisien itu bisa dimaknai selaku besaran proporsi ataupun persentase variasi *dependent variable* yang dijabarkan *independent variable* (Alamsyah & Yasra, 2018: 135).

Uji R2 (koefisien determinasi) ini guna meninjau daya *independent variable* guna menjabarkan *dependent variable*. Angka R2 memiliki range antara 0 (nol) hingga 1 (satu).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t basisnya memperlihatkan seberapa jauhkah dampak satu *independent variable* secara individual guna menjabarkan ragam *dependent variable* (Lumenta et al., 2016: 139). Rumusnya sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 4 Uji t

Sumber: (Sugiyono, 2012: 178)

Keterangan:

t = angka uji t hitung yang hendak dibandingkan t tabel

r = koefisien korelasi

r² = koefisien determinasi

n = total sampel

Ada prosedur analisis uji parsial ialah bila

1. t hitung $\leq t$ tabel bersama angka signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak, hingga bisa dikonklusikan *independent variable* tak berdampak terhadap *dependent variable*.
2. t hitung $\geq t$ tabel bersama angka signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima, hingga bisa dikonklusikan *independent variable* berdampak terhadap *dependent variable*.

3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Lumenta (2016:139) tes keseluruhan koefisien regresi secara bersamaan kerap dinamai uji model. Nilai yang dipakai guna melaksanakan uji bersamaan ialah nilai F_{hitung} yang diciptakan dari rumus yang sudah dijabarkan terdahulu. Uji F yang signifikan memperlihatkan ragam *dependent variable* dijabarkan sekian persen oleh *independent variable* secara bersamaan ialah sungguh nyata bukan berlangsung dikarenakan kebetulan. Maka, berapa persennkah *dependent variable* dijabarkan semua *independent variable* secara bersamaan, dijawab R^2 , sedang signifikan ataupun tidak yang sekian persen tersebut, dijawab uji F. F_{hitung} bisa dicari memakai rumus yakni.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{-R^2 / n - k -}$$

Rumus 3. 5 Uji F

Sumber: (Sanusi, 2012: 137)

Keterangan:

F = angka uji F hitung yang hendak dibandingkan F tabel

R^2 = koefisien determinasi

n = total sampel

k = total *independent variable*

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (sig α 0,05), maka H_0 ditolak artinya keseluruhan *independent variable* secara bersamaan berdampak signifikan pada *dependent variable* hingga model regresi dianggap layak.

Kebalikannya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (sig α 0,05), maka H_0 diterima maknanya keseluruhan *independent variable* secara bersamaan tak berdampak signifikan pada *dependent variable* hingga modelnya dianggap tak layak .